

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Aktifitas masyarakat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat disuatu wilayah merupakan faktor utama pembangkit kebutuhan perjalanan sehingga pada akhirnya perlu adanya tingkatan efisiensi, keamanan, serta kenyamanan dalam perjalanan. Peningkatan jumlah pergerakan yang terjadi juga akan menuntut kualitas maupun kuantitas prasarana yang harus seimbang.

Jalan merupakan sarana penting yang perlu dijaga dan ditingkatkan fungsinya untuk memperlancar arus transportasi darat, untuk itu diperlukan pemeliharaan dalam penanganan jaringan jalan. Pemeliharaan jalan meliputi pemeliharaan jala, rehabilitas jalan, Penunjangan jalan dan peningkatan jalan. ('Peraturan Pemeliharaan Republik Indonesia', 1985)

('Undang-Undang Republik Indonesia', 2004) tentang prasarana jalan, disebutkan jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan darat sangat dibutuhkan oleh masyarakat didalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jalan terbentuk atas beberapa lapisan perkerasan. Lapisan perkerasan pada jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan. Menurunnya tingkat pelayanan jalan ditandai dengan adanya kerusakan pada lapisan perkerasan jalan, Kerusakan yang terjadi juga bervariasi pada setiap segmen di sepanjang ruas jalan dan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat memperburuk kondisi lapisan perkerasan sehingga dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran dalam berlalu lintas.

Kecamatan Langsa Lama adalah salah satu dari 5 Kecamatan yang terdapat Di Kota Langsa. Kecamatan Langsa Lama mempunyai potensi dan objek wisata maupun tempat untuk investasi bagi para investor. Kecamatan Langsa Lama mempunyai 15 desa dengan keunikan masing-masing potensi dan keanekaragaman daerahnya.

Ada beberapa jalan yang mengalami kerusakan seperti jalan umum yang mengalami kerusakan jalan seperti retakan, distoris, cacat permukaan, penghausan kegemukan dan penurunan pada bekas penurunan utilitas.

Ada beberapa desa yang mengusulkan perbaikan jalan melalui musrembang, perbaikan jalan dilakukan tidak bisa dalam satu tahun maka dari itu perbaikan jalan harus menggunakan skala prioritas perbaikan jalan, agar dapat mengetahui bagian jalan yang memang diprioritaskan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menentukan skala prioritas perbaikan jalan di Kecamatan Langsa Lama.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan prioritas utama penanganan jaringan jalan pada ruas jalan Kecamatan Langsa Lama.

1.4 BATASAN MASALAH

Agar tidak terjadi perluasan masalah dari penelitian ini lebih berfokus pada rumusan masalah, maka perlu diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Penentuan skala prioritas dengan menggunakan metode AHP
- b. Menentukan tingkat kerusakan jalan.
- c. Jalan yang diteliti jalan kolektor sekunder.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang prioritas perbaikan jalan.
- b. Mengkaji kondisi jalan.